

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., Aminah, S. N., Kuswinanti, T., Nurariaty, A., Gassa, A., Nasruddin, A., & Fatahuddin, F. (2020, April). The role of ants (Hymenoptera: Formicidae) in rice field. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 486, No. 1, p. 012167). IOP Publishing. DOI 10.1088/1755-1315/486/1/012167
- Abdullah, T., Said, A. E., Ngatimin, S. N. A., & Nasruddin, A. 2017. Attractiveness of Trap Size and Direction to Adult Oriental Fruit Fly, *Bactrocera dorsalis* (Hendel) (Diptera: Tephritidae) in Chili Pepper. *Research Journal Of Pharmaceutical Biological And Chemical Sciences*, 8(2), 1082-1085.
- Abdullah, T., Gassa, A., Aminah, S. N., & Annisaa, N. W. (2021, July). The population of *Solenopsis* sp. (Hymenoptera: Formicidae) in four condition of rice Held embankment. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 807, No. 2, p. 022092). IOP Publishing. DOI 10.1088/1755-1315/807/2/022092
- Adhi, S. L., Hadi, M., & Tarwotjo, U. 2018. Keanekaragaman dan Kelimpahan Semut sebagai Predator Hama Tanaman Padi di Lahan Sawah Organik dan Anorganik Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten. *Bioma : Berkala Ilmiah Biologi*, 19(2), 125-135. <https://doi.org/10.14710/bioma.19.2.125-135>
- Al Rahmat, S. R., Liestiany, E., & Pramudi, M. I. 2021. Inventarisasi Lalat Buah pada Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Desa Karya Maju Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Proteksi Tanaman Tropika*, 4(3), 397-406. <https://doi.org/10.20527/jptt.v4i3.906>
- Allwood, A.J, L. Leblanc, E. Tora Vueti, and R. Bull. 2001. Fruit Fly Control methods for Pacific island Countries and Territories. *Leaflet Number 40*. 12 pages.
- Amaliah, Iftitah Kartika. 2021. Preferensi Lalat Buah (*Bactrocera* spp.) Terhadap Berbagai Ukuran Perangkap dan Jumlah Atraktan per Perangkap. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Ampareng, A. Tenri. 2021. Efektivitas Pengurungan Tanaman Dibandingkan dengan Penyemprotan Insektisida Terhadap Serangan Lalat Buah (*Bactrocera* spp.) pada Tanaman Cabai. *Skripsi*, Universitas Hasanuddin.
- Amrullah, S. H. 2019. Pengendalian Hayati (*Biocontrol*): Pemanfaatan Serangga Predator sebagai Musuh Alami untuk Serangga Hama (Sebuah Review). *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 5, No. 1). <https://doi.org/10.24252/psb.v5i1.11890>
- Anita. 2017. Perilaku Semut Rangrang (*Oecophylla smaragdina*) dalam Membangun Sarang sebagai Referensi yang Bernilai Islami pada Mata Kuliah Entomologi. *Skripsi*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Bestari, Z. 2022. Miniriset Perilaku Harian Pola Makan dan Hidup pada Koloni Semur Kebun Hitam (*Lasius niger*), *Filogeni: Jurnal Mahasiswa Biologi*, vol 1, no. 1 pp. 1-6.
- Chaisetsumpan, O. (2022, June 24). Fire Ant Hypersensitivity [Online]. Division of Allergy, Immunology and Rheumatology: Department of Pediatrics by King Chulalongkorn Memorial Hospital. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/> [Accessed 21 August 2023].
- Dias, N. P., Montoya, P., & Nava, D. E. 2022. A 30-year systematic review reveals success in tephritid fruit fly biological control research. *Entomologia Experimentalis et Applicata*, 170(5), 370-384. <https://doi.org/10.1111/eea.13157>
- Dirgayana, I. W., Supartha, I. W., & Wijaya, D. I. N. 2021. Uji pemangsa dan tanggap fungsional predator *Chysoperla carnea* Stephens (Neuroptera: Crysopidae) terhadap *Phenacoccus manihoti* Matile-Ferrero (Hemiptera: Pseudococcidae). *Agrotrop: Journal on Agriculture Science*, 11, 76-84.
- Dirham, & Trianto, M. 2021. Keanekaragaman Serangga pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) di Kelurahan Kayumalue Kota Palu. *SEMINAR NASIONAL VI* (pp. 309-312). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- DTPHPKP. 2019. Cara Pengendalian Lalat Buah. Pemerintah Kota Soppeng, Soppeng. Diambil dari: <https://distan.soppeng.go.id/>. [Diakses pada: 12 April 2023].
- Efendi, S. I. S. K. A., & Yaherwandi, N. N. 2016. Studi preferensi dan tanggap fungsional *Menochilus sexmaculatus* dan *Coccinella transversalis* pada beberapa mangsa yang berbeda. *Prosiding Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 23, 125-131. DOI: 10.13057/psnmbi/m020201
- Fitriani, U., Melina, M., & Gassa, A. 2011. Kemampuan Memangsa *Euborellia annulata* (Dermaptera: Anisolabididae) dan Preferensinya pada Berbagai Instar Larva *Spodoptera litura*. *J Fitomed*, 7, 182-185.
- Fox, E. G. P., Solis, D. R., Rossi, M. L., Delabie, J. H. C., De Souza, R. F., & Bueno, O. C. 2012. Comparative immature morphology of Brazilian fire ants (Hymenoptera: Formicidae: *Solenopsis*). *Psyche: A Journal of Entomology*, 2012, 1-10. <https://doi.org/10.1155/2012/183284>
- Garcia, Flávio R. M., Sérgio M. Ovruski, Lorena Suárez, Jorge Cancino, and Oscar E. Liburd. 2020. Biological Control of Tephritid Fruit Flies in the Americas and Hawaii: A Review of the Use of Parasitoids and Predators. *Insects* 11, no. 10: 662. <https://doi.org/10.3390/insects11100662>
- Garusu, M. I., Anshary, A., & Wahid, A. 2019. Identifikasi Predator dan Parasitoid pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum*). *Jurnal Agrotekbis*, 7(2):186-192.

- Gordon, D. M. 2019. The Ecology of Collective Behavior in Ants. *Annual review of entomology*, 64, 35-50. <https://doi.org/10.1146/annurev-ento-011118-111923>
- Grout, T.G., Moore, S.D. 2015. Asian fruit fly (Citrus) [Online]. Entomological Society of Southern Africa. Western Cape. <https://insectscience.co.za/document> [Accessed: 11 April 2023].
- Haneda, N. F., & Yuniar, N. 2020. Peranan Semut di Ekosistem Transformasi Hutan Hujan Tropis. *Jurnal Ilmu Kehutanan* 14, 16-27. <https://doi.org/10.22146/jik.57459>
- Hardiyanti, Y. H., & Eka, P. T. 2015. Identifikasi Pola Perilaku pada Semut Jepang Dewasa. *Jurnal Bionature*, 16, 63-68.
- Herlinda, S., Mayasari, R., Adam, T., & Pujiastuti, Y. 2007. Populasi dan Serangan Lalat Buah *Bactrocera Dorsalis* (Hendel) (Diptera: Tephritidae) serta Potensi Parasitoidnya pada Pertanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *Seminar Nasional dan Kongres Ilmu Pengetahuan Wilayah Barat*, (pp. 3-5). Palembang.
- Khomsah, Dayanara Haditama. 2017. Spesies Lalat Buah yang Menyerang Buah dan Sayur di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- MacGowan, I., & Rauf, A. 2019. *Silba capsicarum* (Diptera: Lonchaeidae), a newly recognized pest of chilli pepper in Java. *Journal of Asia-Pacific Entomology*, 22(1), 83-86. <https://doi.org/10.1016/j.aspen.2018.12.003>
- Meilin, Araz. 2014. *Hama dan Penyakit pada Tanaman Cabai serta Pengendaliannya*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP): Jambi.
- Paranhos, B.J.; Nava, D.E.; Malavasi, A. 2019. Biological control of fruit flies in Brazil. *Pesq. Agropec*, 54, e26037. <https://doi.org/10.1590/S1678-3921.pab2019.v54.26037>
- Potiwat, R., & Sitcharungsi, R. 2015. Ant allergens and Hypersensitivity Reactions in Response to Ant Stings. *Asian Pacific journal of allergy and immunology*, 33(4).
- Pramudi, M. I., & Rosa, H. O. 2016. Identifikasi Lalat Buah yang Menyerang Buah Naga (*Hylocereus* sp.) di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. *PLANTA TROPICA: Jurnal Agrosains (Journal of Agro Science)*, 4(2), 107-111. DOI: <https://doi.org/10.18196/pt.2016.063.107-111>

- Prasaja, G. Y., Ramadha, T. H., & Syahputra, E. 2014. Preferensi dan respons fungsional *Chelisoche morio* terhadap larva *Brontispa longissima* di laboratorium Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak. *Perkebunan dan Lahan Tropika*, 4(2), 30-38.
- Pratiwi, N. P. E., Supartha, I. W., & Yuliadhi, K. A. 2018. Aktivitas Penerbangan dan Perkembangan Populasi *Thrips parvispinus* Karny (Thysanoptera: Thripidae) pada Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum* L.). *Agrotrop*, 8(1), 29-37.
- Prayoga, N. A., Rahardjo, B. T., & Widjayanti, T. 2021. Keanekaragaman Jenis Semut (Hymenoptera: Formicidae) Pada Ekosistem Tanaman Tebu Pht Dan Konvensional. *Jurnal HPT (Hama Penyakit Tumbuhan)*, 9(3), 78-84. <https://doi.org/10.21776/ub.jurnalhpt.2021.009.3.2>
- Ranny, R., Herwina, H., & Dahelmi, D. 2015. Inventarisasi Semut yang Ditemukan pada Perkebunan Buah Naga Lubuk Minturun, Kota Padang dan Ketaping, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. *Jurnal Biologi UNAND*, 4(1).
- Ridwan, A., Mulian, S., & Poerwanty, H. 2021. Kemampuan Memangsa Semut Rangrang *Oecophylla smaragdina* terhadap *Prays Endocarpa* Hama Jeruk Pamelu. *Jurnal Agroplantae*, 10(2):96-101.
- Risdayani, Rahman, A., Yuswana, A., Mariadi, Pakki, T., Botek, M., . . . Hisein, W. S. (2022, Februari 02). Perilaku Semut Api (*Solenopsis Invicta*) Yang Berasosiasi Dengan Tanaman Buah Naga (*Hylocereus* sp.). *Berkala Ilmu-Ilmu Pertanian - Journal of Agricultural Sciences*, pp. 91-97.
- Riyanto. 2017. Kepadatan, Pola Distribusi dan Peranan Semut pada Tanaman di Sekitar Lingkungan Tempat Tinggal. *Jurnal Penelitian Sains*, 10(2): 241-253.
- Rosnadi, A. Fauzi. 2019. Identifikasi Semut (Hymenoptera: Formicidae: Myrmicinae) pada Tiga Tipe Perumahan yang Ada di Bandar Lampung. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sahetapy, B., Uluputty, M. R., & Naibu, L. 2019. Identifikasi Lalat Buah (*Bactrocera* spp.) Asal Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) dan Belimbing (*Averrhoa carambola* L.) Di Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Agrikultura*, 30(2):63-74.
- Sayang, Y., Dewi, V. S., & Hamziah, H. 2022. Keragaman Jenis Lalat Buah pada Beberapa Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Jurnal Biosilampari: Jurnal Biologi*, 5(1), 1-8. DOI: <https://doi.org/10.31540/biosilampari.v5i1.1827>
- Scolari F, Valerio F, Benelli G, Papadopoulos NT & Vaníčková L . 2021. Tephritid fruit fly semiochemicals: current knowledge and future perspectives. *Insects* 12: 408. <https://doi.org/10.3390/insects12050408>

- Shearer, M., Dabbs, A., Snipes, Z., Bertagnolli, V., & Weaver, J. (2020, February 11). Educators' Guide to Managing Red Imported Fire Ants (*Solenopsis invicta*) in School or Community Vegetable Gardens [Online]. Clemson (SC): Clemson Cooperative Extension, Land-Grant Press by Clemson Extension. <https://lqpress.clemson.edu/publication> [Accessed: 20 August 2023].
- Siregar, N. M. 2018. "Uji Preferensi Semut Rangrang *Oecophylla smaragdina* (Hymenoptera: Formicidae) terhadap Hama Siput Tidak Bercangkang (*Parmarion pupillaris* (Humb.) (Gastropoda: Parmarionidae) dan Ulat Grayak (*Spodoptera litura*) (Lepidoptera: Noctuidae) pada Tanaman Kelapa Sawit". *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara.
- Sopialena. 2018. *Pengendalian Hayati dengan Memberdayakan Potensi Mikroba*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Taib, M. 2012. Ekologi Semut Api (*Solenopsis invicta*). *Jurnal Sainstek*, 6(06).
- Untung, K. 2015. *Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu* (Edisi Ke 2). UGM Press.
- Wahyuningsih, E., Rauf, A., & Santoso, S. 2019. Biologi, neraca hayati, dan pemangsaan *Cryptolaemus montrouzieri* Mulsant (Coleoptera: Coccinellidae) pada *Paracoccus marginatus* Williams & Granara de Willink (Hemiptera: Pseudococcidae). *Jurnal Entomologi Indonesia*, 16(1), 18-28. DOI: 10.5994/jei.16.1.18
- Zulkarnain, S. 2006. Preferensi Semut Pemukiman Terhadap Berbagai Jenis Umpan. *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Data Hasil Pengamatan Waktu Semut *Solenopsis* sp. untuk Menemukan Mangsa Pupa Lalat Buah

Tabel Lampiran 1a. Waktu Semut Menemukan Mangsa Pupa

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	17	9	11	5	12	16	12	82	11,71
P2	15	6	5	2	10	15	11	64	9,14
P3	10	2	2	2	2	7	9	34	4,86
P4	4	1	1	1	3	3	4	17	2,43
Total	46	18	19	10	27	41	36	<b>197</b>	<b>7,04</b>
Rerata	11,5	4,5	4,75	2,5	6,75	10,25	9		

Tabel Lampiran 1b. Analisis Sidik Ragam Waktu Semut Menemukan Mangsa Pupa

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	Ket
Kelompok	6	265,71	44,29	10,333	2,66	berbeda nyata *
Perlakuan	3	366,11	122,04	28,48	3,16	berbeda nyata *
Galat	18	77,14	4,29			
Total	27	708,96				
KK				29,42%		

Tabel Lampiran 1c. Uji Lanjut BNT/LSD Waktu Semut Menemukan Mangsa Pupa

Perlakuan	means	N	group
P1	11.71	7	a
P2	9.14	7	b
P3	4.86	7	c
P4	2.43	7	d

**Lampiran 2. Data Hasil Pengamatan Waktu Semut *Solenopsis* sp. untuk Memangsa Pupa Lalat Buah**

Tabel Lampiran 2a. Waktu Semut Memangsa Pupa

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	3,80	6,60	5,80	2,80	4,80	8,60	5,60	38	5,43
P2	2,90	1,80	2,80	1,00	1,60	3,40	2,80	16,3	2,33
P3	2,33	2,87	2,33	1,48	2,20	3,33	2,73	17,27	2,47
P4	1,05	2,20	1,70	1,50	1,65	2,75	1,85	12,7	1,81
Total	10,08	13,47	12,63	6,78	10,25	18,08	12,98	<b>84,27</b>	<b>3,01</b>
Rerata	2,52	3,37	3,16	1,70	2,56	4,52	3,25		

Tabel Lampiran 2b. Analisis Sidik Ragam Waktu Semut Memangsa Pupa

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	Ket	
Kelompok	6	18,62	3,10	4,970	2,66	berbeda nyata	*
Perlakuan	3	56,27	18,76	30,04	3,16	berbeda nyata	*
Galat	18	11,24	0,62				
Total	27	86,12					
KK					26,25%		

Tabel Lampiran 2c. Uji Lanjut BNT/LSD Waktu Semut Memangsa Pupa

Perlakuan	means	N	group
P1	5.43	7	a
P2	2.33	7	b
P3	2.47	7	b
P4	1.81	7	b

**Lampiran 3. Tabel Jumlah Pupa Lalat Buah Termangsa di Setiap Perlakuan selama 7 kali Pengamatan**

Menit jepretan	P1 (5 ekor pupa)	P2 (10 ekor pupa)	P3 (15 ekor pupa)	P4 (20 ekor pupa)
1	0,00	0,00	0,00	0,00
2	0,00	0,29	0,43	0,29
3	0,00	0,43	0,86	0,86
5	0,00	0,57	0,86	1,71
7	0,14	1,14	1,57	2,71
9	0,29	1,71	2,00	3,86
12	0,43	2,57	2,86	6,43
15	1,43	3,71	3,57	9,00
18	2,00	5,43	5,71	11,29
21	2,57	6,14	7,57	16,14
25	3,00	8,14	10,00	18,57
30	3,86	9,29	13,14	19,43
35	4,57	9,57	14,00	19,57
40	4,86	9,86	14,43	19,86
45	5,00	10,00	15,00	20,00



**Lampiran 4. Data Hasil Pengamatan Rata-Rata Populasi Semut *Solenopsis* sp. Selama Pengujian**

Tabel Lampiran 4a. Populasi semut pada menit ke-1 Sebelum Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
P2	0	0	0	2	0	0	1	3	0,43
P3	0	0	0	3	1	0	0	4	0,57
P4	0	1	2	1	0	0	0	4	0,57
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>0,39</b>

Tabel Lampiran 4b. Populasi semut pada menit ke-1 Setelah Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	4,95	0,71
P2	0,71	0,71	0,71	1,58	0,71	0,71	1,22	6,34	0,91
P3	0,71	0,71	0,71	1,87	1,22	0,71	0,71	6,63	0,95
P4	0,71	1,22	1,58	1,22	0,71	0,71	0,71	6,86	0,98
<b>Total</b>	<b>2,83</b>	<b>3,35</b>	<b>3,70</b>	<b>5,38</b>	<b>3,35</b>	<b>2,83</b>	<b>3,35</b>	<b>24,78</b>	<b>0,89</b>
<b>Rerata</b>	<b>0,71</b>	<b>0,84</b>	<b>0,93</b>	<b>1,35</b>	<b>0,84</b>	<b>0,71</b>	<b>0,84</b>		

Tabel Lampiran 4c. Analisis Sidik Ragam Populasi semut pada menit ke-1

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	Ket
Kelompok	6	1,14	0,19	2,114	2,66	tidak berbeda nyata tn
Perlakuan	3	0,31	0,10	1,17	3,16	tidak berbeda nyata tn
Galat	18	1,61	0,09			
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>3,07</b>				
<b>KK</b>					<b>33,84%</b>	

Tabel Lampiran 5a. Populasi semut pada menit ke-2 Sebelum Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
P2	0	0	0	6	0	0	1	7	1,00
P3	0	1	1	6	3	0	1	12	1,71
P4	0	1	3	5	1	1	1	12	1,71
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>31</b>	<b>1,11</b>

Tabel Lampiran 5b. Populasi semut pada menit ke-2 Setelah Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	4,95	0,71
P2	0,71	0,71	0,71	2,55	0,71	0,71	1,22	7,31	1,04
P3	0,71	1,22	1,22	2,55	1,87	0,71	1,22	9,51	1,36
P4	0,71	1,22	1,87	2,35	1,22	1,22	1,22	9,82	1,40
<b>Total</b>	<b>2,83</b>	<b>3,86</b>	<b>4,51</b>	<b>8,15</b>	<b>4,51</b>	<b>3,35</b>	<b>4,38</b>	<b>31,59</b>	<b>1,13</b>
<b>Rerata</b>	<b>0,71</b>	<b>0,97</b>	<b>1,13</b>	<b>2,04</b>	<b>1,13</b>	<b>0,84</b>	<b>1,10</b>		

Tabel Lampiran 5c. Analisis Sidik Ragam Populasi semut pada menit ke-2

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	Ket
Kelompok	6	4,47	0,74	4,967	2,66	berbeda nyata *
Perlakuan	3	2,19	0,73	4,87	3,16	berbeda nyata *
Galat	18	2,70	0,15			
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>9,36</b>				
<b>KK</b>				<b>34,32%</b>		

Tabel Lampiran 5d. Uji Lanjut BNT/LSD Populasi semut pada menit ke-2

Perlakuan	means	N	group
P1	0.71	7	b
P2	1.05	7	ab
P3	1.36	7	a
P4	1.41	7	a

Tabel Lampiran 6a. Populasi semut pada menit ke-3 Sebelum Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	0	0	0	1	0	0	0	1	0,14
P2	0	0	1	8	0	0	1	10	1,43
P3	0	3	1	8	6	2	1	21	3,00
P4	1	1	3	22	3	2	1	33	4,71
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>39</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>65</b>	<b>2,32</b>

Tabel Lampiran 6b. Populasi semut pada menit ke-3 Setelah Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	0,71	0,71	0,71	1,22	0,71	0,71	0,71	5,47	0,78
P2	0,71	0,71	1,22	2,92	0,71	0,71	1,22	8,19	1,17
P3	0,71	1,87	1,22	2,92	2,55	1,58	1,22	12,07	1,72
P4	1,22	1,22	1,87	4,74	1,87	1,58	1,22	13,74	1,96
<b>Total</b>	<b>3,35</b>	<b>4,51</b>	<b>5,03</b>	<b>11,80</b>	<b>5,83</b>	<b>4,58</b>	<b>4,38</b>	<b>39,47</b>	<b>1,41</b>
<b>Rerata</b>	<b>0,84</b>	<b>1,13</b>	<b>1,26</b>	<b>2,95</b>	<b>1,46</b>	<b>1,14</b>	<b>1,10</b>		

Tabel Lampiran 6c. Analisis Sidik Ragam Populasi semut pada menit ke-3

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	Ket
Kelompok	6	11,90	1,98	6,559	2,66	berbeda nyata *
Perlakuan	3	6,00	2,00	6,62	3,16	berbeda nyata *
Galat	18	5,44	0,30			
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>23,35</b>				
<b>KK</b>				<b>39,01%</b>		

Tabel Lampiran 6d. Uji Lanjut BNT/LSD Populasi semut pada menit ke-3

Perlakuan	means	N	group
P1	0.78	7	c
P2	1.17	7	bc
P3	1.72	7	ab
P4	1.96	7	a

Tabel Lampiran 7a. Populasi semut pada menit ke-5 Sebelum Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	0	0	1	2	1	1	0	5	0,71
P2	0	0	2	13	0	0	1	16	2,29
P3	0	5	2	10	7	2	2	28	4,00
P4	10	2	5	31	5	2	2	57	8,14
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>56</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>106</b>	<b>3,79</b>

Tabel Lampiran 7b. Populasi semut pada menit ke-5 Setelah Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	0,71	0,71	1,22	1,58	1,22	1,22	0,71	7,38	1,05
P2	0,71	0,71	1,58	3,67	0,71	0,71	1,22	9,31	1,33
P3	0,71	2,35	1,58	3,24	2,74	1,58	1,58	13,77	1,97
P4	3,24	1,58	2,35	5,61	2,35	1,58	1,58	18,29	2,61
<b>Total</b>	<b>5,36</b>	<b>5,34</b>	<b>6,73</b>	<b>14,11</b>	<b>7,02</b>	<b>5,09</b>	<b>5,09</b>	<b>48,75</b>	<b>1,74</b>
<b>Rerata</b>	<b>1,34</b>	<b>1,34</b>	<b>1,68</b>	<b>3,53</b>	<b>1,75</b>	<b>1,27</b>	<b>1,27</b>		

Tabel Lampiran 7c. Analisis Sidik Ragam Populasi semut pada menit ke-5

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	Ket
Kelompok	6	15,82	2,64	5,190	2,66	berbeda nyata *
Perlakuan	3	10,16	3,39	6,67	3,16	berbeda nyata *
Galat	18	9,15	0,51			
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>35,13</b>				
<b>KK</b>				<b>40,95%</b>		

Tabel Lampiran 7d. Uji Lanjut BNT/LSD Populasi semut pada menit ke-5

Perlakuan	means	N	group
P1	1.05	7	c
P2	1.33	7	bc
P3	1.97	7	ab
P4	2.61	7	a

Tabel Lampiran 8a. Populasi semut pada menit ke-7 Sebelum Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	1	1	1	5	2	2	1	13	1,86
P2	1	3	4	25	1	1	2	37	5,29
P3	0	6	10	20	10	3	3	52	7,43
P4	31	2	6	40	7	2	6	94	13,43
Total	33	12	21	90	20	8	12	<b>196</b>	<b>7,00</b>

Tabel Lampiran 8b. Populasi semut pada menit ke-7 Setelah Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	1,22	1,22	1,22	2,35	1,58	1,58	1,22	10,41	1,49
P2	1,22	1,87	2,12	5,05	1,22	1,22	1,58	14,30	2,04
P3	0,71	2,55	3,24	4,53	3,24	1,87	1,87	18,01	2,57
P4	5,61	1,58	2,55	6,36	2,74	1,58	2,55	22,98	3,28
Total	8,77	7,23	9,14	18,29	8,78	6,26	7,23	<b>65,69</b>	<b>2,35</b>
Rerata	2,19	1,81	2,28	4,57	2,20	1,56	1,81		

Tabel Lampiran 8c. Analisis Sidik Ragam Populasi semut pada menit ke-7

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	Ket
Kelompok	6	24,78	4,13	3,954	2,66	berbeda nyata *
Perlakuan	3	12,31	4,10	3,93	3,16	berbeda nyata *
Galat	18	18,81	1,04			
Total	27	55,90				
KK					43,57%	

Tabel Lampiran 8d. Uji Lanjut BNT/LSD Populasi semut pada menit ke-7

Perlakuan	means	N	group
P1	1.48	7	b
P2	2.04	7	b
P3	2.57	7	ab
P4	3.28	7	a

Tabel Lampiran 9a. Populasi semut pada menit ke-9 Sebelum Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	1	3	2	7	3	2	1	19	2,71
P2	2	5	5	37	1	1	3	54	7,71
P3	0	7	15	23	10	11	6	72	10,29
P4	126	2	7	48	9	5	15	212	30,29
Total	129	17	29	115	23	19	25	<b>357</b>	<b>12,75</b>

Tabel Lampiran 9b. Populasi semut pada menit ke-9 Setelah Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	0,30	0,60	0,48	0,90	0,60	0,48	0,30	3,66	0,52
P2	0,48	0,78	0,78	1,58	0,30	0,30	0,60	4,82	0,69
P3	0,00	0,90	1,20	1,38	1,04	1,08	0,85	6,45	0,92
P4	2,10	0,48	0,90	1,69	1,00	0,78	1,20	8,16	1,17
Total	2,88	2,76	3,36	5,55	2,94	2,64	2,95	<b>23,09</b>	<b>0,82</b>
Rerata	0,72	0,69	0,84	1,39	0,74	0,66	0,74		

Tabel Lampiran 9c. Analisis Sidik Ragam Populasi semut pada menit ke-9

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	Ket
Kelompok	6	1,56	0,26	1,598	2,66	tidak berbeda nyata
Perlakuan	3	1,64	0,55	3,37	3,16	berbeda nyata
Galat	18	2,93	0,16			
Total	27	6,13				
KK					48,89%	

Tabel Lampiran 9d. Uji Lanjut BNT/LSD Populasi semut pada menit ke-9

Perlakuan	means	N	group
P1	0.52	7	b
P2	0.69	7	b
P3	0.92	7	ab
P4	1.16	7	a

Tabel Lampiran 10a. Populasi semut pada menit ke-12 Sebelum Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	2	7	5	12	4	3	4	37	5,29
P2	5	12	7	42	2	1	38	107	15,29
P3	2	8	25	38	11	13	9	106	15,14
P4	179	2	12	59	12	11	19	294	42,00
<b>Total</b>	<b>188</b>	<b>29</b>	<b>49</b>	<b>151</b>	<b>29</b>	<b>28</b>	<b>70</b>	<b>544</b>	<b>19,43</b>

Tabel Lampiran 10b. Populasi semut pada menit ke-12 Setelah Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	0,30	0,85	0,70	1,08	0,60	0,48	0,60	4,61	0,66
P2	0,70	1,08	0,85	1,62	0,30	0,00	1,58	6,13	0,88
P3	0,30	0,90	1,40	1,58	1,04	1,11	0,95	7,29	1,04
P4	2,25	0,30	1,08	1,77	1,08	1,04	1,28	8,80	1,26
<b>Total</b>	<b>3,55</b>	<b>3,13</b>	<b>4,02</b>	<b>6,05</b>	<b>3,02</b>	<b>2,63</b>	<b>4,41</b>	<b>26,83</b>	<b>0,96</b>
<b>Rerata</b>	<b>0,89</b>	<b>0,78</b>	<b>1,01</b>	<b>1,51</b>	<b>0,76</b>	<b>0,66</b>	<b>1,10</b>		

Tabel Lampiran 10c. Analisis Sidik Ragam Populasi semut pada menit ke-12

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	Ket	
Kelompok	6	1,99	0,33	1,538	2,66	tidak berbeda nyata	tn
Perlakuan	3	1,36	0,45	2,09	3,16	tidak berbeda nyata	tn
Galat	18	3,89	0,22				
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>7,24</b>					
<b>KK</b>					<b>48,52%</b>		

Tabel Lampiran 11a. Populasi semut pada menit ke-15 Sebelum Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	2	10	7	57	6	4	6	92	13,14
P2	12	17	10	46	5	2	50	142	20,29
P3	4	11	27	41	17	15	22	137	19,57
P4	220	3	15	135	24	15	34	446	63,71
<b>Total</b>	<b>238</b>	<b>41</b>	<b>59</b>	<b>279</b>	<b>52</b>	<b>36</b>	<b>112</b>	<b>817</b>	<b>29,18</b>

Tabel Lampiran 11b. Populasi semut pada menit ke-15 Setelah Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	0,30	1,00	0,85	1,76	0,78	0,60	0,78	6,06	0,87
P2	1,08	1,23	1,00	1,66	0,70	0,30	1,70	7,67	1,10
P3	0,60	1,04	1,43	1,61	1,23	1,18	1,34	8,44	1,21
P4	2,34	0,48	1,18	2,13	1,38	1,18	1,53	10,21	1,46
<b>Total</b>	<b>4,32</b>	<b>3,75</b>	<b>4,45</b>	<b>7,16</b>	<b>4,09</b>	<b>3,26</b>	<b>5,35</b>	<b>32,38</b>	<b>1,16</b>
<b>Rerata</b>	<b>1,08</b>	<b>0,94</b>	<b>1,11</b>	<b>1,79</b>	<b>1,02</b>	<b>0,81</b>	<b>1,34</b>		

Tabel Lampiran 11c. Analisis Sidik Ragam Populasi semut pada menit ke-15

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	Ket	
Kelompok	6	2,50	0,42	2,341	2,66	tidak berbeda nyata	tn
Perlakuan	3	1,27	0,42	2,38	3,16	tidak berbeda nyata	tn
Galat	18	3,21	0,18				
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>6,99</b>					
<b>KK</b>					<b>36,50%</b>		



Tabel Lampiran 12a. Populasi semut pada menit ke-18 Sebelum Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	4	17	15	70	7	6	8	127	18,14
P2	15	41	15	49	26	5	60	211	30,14
P3	7	14	37	47	22	17	82	226	32,29
P4	250	5	32	147	50	29	53	566	80,86
Total	276	77	99	313	105	57	203	<b>1130</b>	<b>40,36</b>

Tabel Lampiran 12b. Populasi semut pada menit ke-18 Setelah Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	0,60	1,23	1,18	1,85	0,85	0,78	0,90	7,38	1,05
P2	1,18	1,61	1,18	1,69	1,41	0,70	1,78	9,55	1,36
P3	0,85	1,15	1,57	1,67	1,34	1,23	1,91	9,72	1,39
P4	2,40	0,70	1,51	2,17	1,70	1,46	1,72	11,66	1,67
Total	5,02	4,69	5,43	7,37	5,30	4,17	6,32	<b>38,30</b>	<b>1,37</b>
Rerata	1,26	1,17	1,36	1,84	1,33	1,04	1,58		

Tabel Lampiran 12c. Analisis Sidik Ragam Populasi semut pada menit ke-18

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	Ket
Kelompok	6	1,72	0,29	1,900	2,66	tidak berbeda nyata tn
Perlakuan	3	1,31	0,44	2,89	3,16	tidak berbeda nyata tn
Galat	18	2,72	0,15			
Total	27	5,75				
KK					28,40%	

Tabel Lampiran 13a. Populasi semut pada menit ke-21 Sebelum Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	7	23	20	80	15	7	10	162	23,14
P2	18	53	20	52	56	5	62	266	38,00
P3	15	17	57	52	30	27	102	300	42,86
P4	262	65	55	177	197	52	110	918	131,14
<b>Total</b>	<b>302</b>	<b>158</b>	<b>152</b>	<b>361</b>	<b>298</b>	<b>91</b>	<b>284</b>	<b>1646</b>	<b>58,79</b>

Tabel Lampiran 13b. Populasi semut pada menit ke-21 Setelah Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	0,85	1,36	1,30	1,90	1,18	0,85	1,00	8,43	1,20
P2	1,26	1,72	1,30	1,72	1,75	0,70	1,79	10,24	1,46
P3	1,18	1,23	1,76	1,72	1,48	1,43	2,01	10,80	1,54
P4	2,42	1,81	1,74	2,25	2,29	1,72	2,04	14,27	2,04
<b>Total</b>	<b>5,69</b>	<b>6,13</b>	<b>6,10</b>	<b>7,58</b>	<b>6,70</b>	<b>4,69</b>	<b>6,84</b>	<b>43,74</b>	<b>1,56</b>
<b>Rerata</b>	<b>1,42</b>	<b>1,53</b>	<b>1,52</b>	<b>1,90</b>	<b>1,67</b>	<b>1,17</b>	<b>1,71</b>		

Tabel Lampiran 13c. Analisis Sidik Ragam Populasi semut pada menit ke-21

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	Ket
Kelompok	6	1,28	0,21	2,451	2,66	tidak berbeda nyata
Perlakuan	3	2,56	0,85	9,83	3,16	berbeda nyata
Galat	18	1,56	0,09			
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>5,39</b>				
<b>KK</b>					<b>18,86%</b>	

Tabel Lampiran 13d. Uji Lanjut BNT/LSD Populasi semut pada menit ke-21

Perlakuan	means	N	group
P1	1.21	7	c
P2	1.46	7	bc
P3	1.54	7	b
P4	2.04	7	a

Tabel Lampiran 14a. Populasi semut pada menit ke-25 Sebelum Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	12	34	22	88	35	8	16	215	30,71
P2	38	58	30	54	103	10	67	360	51,43
P3	25	20	102	62	42	40	147	438	62,57
P4	269	156	156	184	208	72	132	1177	168,14
Total	344	268	310	388	388	130	362	<b>2190</b>	<b>78,21</b>

Tabel Lampiran 14b. Populasi semut pada menit ke-25 Setelah Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	1,08	1,53	1,34	1,94	1,54	0,90	1,20	9,55	1,36
P2	1,58	1,76	1,48	1,73	2,01	1,00	1,83	11,39	1,63
P3	1,40	1,30	2,01	1,79	1,62	1,60	2,17	11,89	1,70
P4	2,43	2,19	2,19	2,26	2,32	1,86	2,12	15,38	2,20
Total	6,49	6,79	7,02	7,73	7,50	5,36	7,32	<b>48,21</b>	<b>1,72</b>
Rerata	1,62	1,70	1,76	1,93	1,87	1,34	1,83		

Tabel Lampiran 14c. Analisis Sidik Ragam Populasi semut pada menit ke-25

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	Ket	
Kelompok	6	0,95	0,16	2,391	2,66	tidak berbeda nyata	tn
Perlakuan	3	2,54	0,85	12,82	3,16	berbeda nyata	*
Galat	18	1,19	0,07				
Total	27	4,68					
KK					14,92%		

Tabel Lampiran 14d. Uji Lanjut BNT/LSD Populasi semut pada menit ke-25

Perlakuan	means	N	group
P1	1.36	7	c
P2	1.63	7	bc
P3	1.70	7	b
P4	2.20	7	a

Tabel Lampiran 15a. Populasi semut pada menit ke-30 Sebelum Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	17	39	28	94	55	12	23	268	38,29
P2	85	60	30	56	108	20	72	431	61,57
P3	120	30	115	65	52	80	154	616	88,00
P4	275	244	112	190	213	80	134	1248	178,29
Total	497	373	285	405	428	192	383	<b>2563</b>	<b>91,54</b>

Tabel Lampiran 15b. Populasi semut pada menit ke-30 Setelah Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	1,23	1,59	1,45	1,97	1,74	1,08	1,36	10,42	1,49
P2	1,93	1,78	1,48	1,75	2,03	1,30	1,86	12,12	1,73
P3	2,08	1,48	2,06	1,81	1,72	1,90	2,19	13,24	1,89
P4	2,44	2,39	2,05	2,28	2,33	1,90	2,13	15,51	2,22
Total	7,68	7,23	7,03	7,81	7,82	6,19	7,53	<b>51,30</b>	<b>1,83</b>
Rerata	1,92	1,81	1,76	1,95	1,95	1,55	1,88		

Tabel Lampiran 15c. Analisis Sidik Ragam Populasi semut pada menit ke-30

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	Ket	
Kelompok	6	0,51	0,08	1,471	2,66	tidak berbeda nyata	tn
Perlakuan	3	1,95	0,65	11,26	3,16	berbeda nyata	*
Galat	18	1,04	0,06				
Total	27	3,50					
KK					13,12%		

Tabel Lampiran 15d. Uji Lanjut BNT/LSD Populasi semut pada menit ke-30

Perlakuan	means	N	group
P1	1.49	7	c
P2	1.73	7	bc
P3	1.89	7	b
P4	2.22	7	a

Tabel Lampiran 16a. Populasi semut pada menit ke-35 Sebelum Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	30	46	33	97	65	16	78	365	52,14
P2	87	61	32	58	112	30	76	456	65,14
P3	130	42	117	67	53	108	155	672	96,00
P4	280	251	119	195	215	95	135	1290	184,29
Total	527	400	301	417	445	249	444	<b>2783</b>	<b>99,39</b>

Tabel Lampiran 16b. Populasi semut pada menit ke-35 Setelah Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	1,48	1,66	1,52	1,99	1,81	1,20	1,89	11,55	1,65
P2	1,94	1,79	1,51	1,76	2,05	1,48	1,88	12,40	1,77
P3	2,11	1,62	2,07	1,83	1,72	2,03	2,19	13,58	1,94
P4	2,45	2,40	2,08	2,29	2,33	1,98	2,13	15,65	2,24
Total	7,98	7,47	7,17	7,87	7,92	6,69	8,09	<b>53,19</b>	<b>1,90</b>
Rerata	1,99	1,87	1,79	1,97	1,98	1,67	2,02		

Tabel Lampiran 16c. Analisis Sidik Ragam Populasi semut pada menit ke-35

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	Ket	
Kelompok	6	0,40	0,07	1,509	2,66	tidak berbeda nyata	tn
Perlakuan	3	1,35	0,45	10,30	3,16	berbeda nyata	*
Galat	18	0,79	0,04				
Total	27	2,54					
KK					11,02%		

Tabel Lampiran 16d. Uji Lanjut BNT/LSD Populasi semut pada menit ke-35

Perlakuan	means	N	group
P1	1.65	7	c
P2	1.77	7	bc
P3	1.94	7	b
P4	2.24	7	a

Tabel Lampiran 17a. Populasi semut pada menit ke-40 Sebelum Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	47	49	50	99	66	18	88	417	59,57
P2	88	62	40	60	113	35	76	474	67,71
P3	137	52	120	68	53	118	156	704	100,57
P4	283	254	122	200	215	107	136	1317	188,14
<b>Total</b>	<b>555</b>	<b>417</b>	<b>332</b>	<b>427</b>	<b>447</b>	<b>278</b>	<b>456</b>	<b>2912</b>	<b>104,00</b>

Tabel Lampiran 17b. Populasi semut pada menit ke-40 Setelah Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	1,67	1,69	1,70	2,00	1,82	1,26	1,94	12,08	1,73
P2	1,94	1,79	1,60	1,78	2,05	1,54	1,88	12,60	1,80
P3	2,14	1,72	2,08	1,83	1,72	2,07	2,19	13,75	1,96
P4	2,45	2,40	2,09	2,30	2,33	2,03	2,13	15,74	2,25
<b>Total</b>	<b>8,21</b>	<b>7,60</b>	<b>7,47</b>	<b>7,91</b>	<b>7,93</b>	<b>6,90</b>	<b>8,15</b>	<b>54,16</b>	<b>1,93</b>
<b>Rerata</b>	<b>2,05</b>	<b>1,90</b>	<b>1,87</b>	<b>1,98</b>	<b>1,98</b>	<b>1,73</b>	<b>2,04</b>		

Tabel Lampiran 17c. Analisis Sidik Ragam Populasi semut pada menit ke-40

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	Ket
Kelompok	6	0,31	0,05	1,447	2,66	tidak berbeda nyata
Perlakuan	3	1,13	0,38	10,49	3,16	berbeda nyata
Galat	18	0,65	0,04			
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>2,09</b>				
<b>KK</b>					<b>9,80%</b>	

Tabel Lampiran 17d. Uji Lanjut BNT/LSD Populasi semut pada menit ke-40

Perlakuan	means	N	group
P1	1.73	7	c
P2	1.80	7	bc
P3	1.96	7	b
P4	2.25	7	a

Tabel Lampiran 18a. Populasi semut pada menit ke-45 Sebelum Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	52	52	57	100	67	25	91	444	63,43
P2	88	62	45	60	113	47	76	491	70,14
P3	142	62	120	69	53	133	157	736	105,14
P4	286	254	124	201	215	115	136	1331	190,14
Total	568	430	346	430	448	320	460	<b>3002</b>	<b>107,21</b>

Tabel Lampiran 18b. Populasi semut pada menit ke-45 Setelah Transformasi

Perlakuan	Kelompok							Total	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI	VII		
P1	1,72	1,72	1,76	2,00	1,83	1,40	1,96	12,37	1,77
P2	1,94	1,79	1,65	1,78	2,05	1,67	1,88	12,77	1,82
P3	2,15	1,79	2,08	1,84	1,72	2,12	2,20	13,91	1,99
P4	2,46	2,40	2,09	2,30	2,33	2,06	2,13	15,78	2,25
Total	8,27	7,71	7,58	7,92	7,94	7,25	8,17	<b>54,84</b>	<b>1,96</b>
Rerata	2,07	1,93	1,90	1,98	1,98	1,81	2,04		

Tabel Lampiran 18c. Analisis Sidik Ragam Populasi semut pada menit ke-45

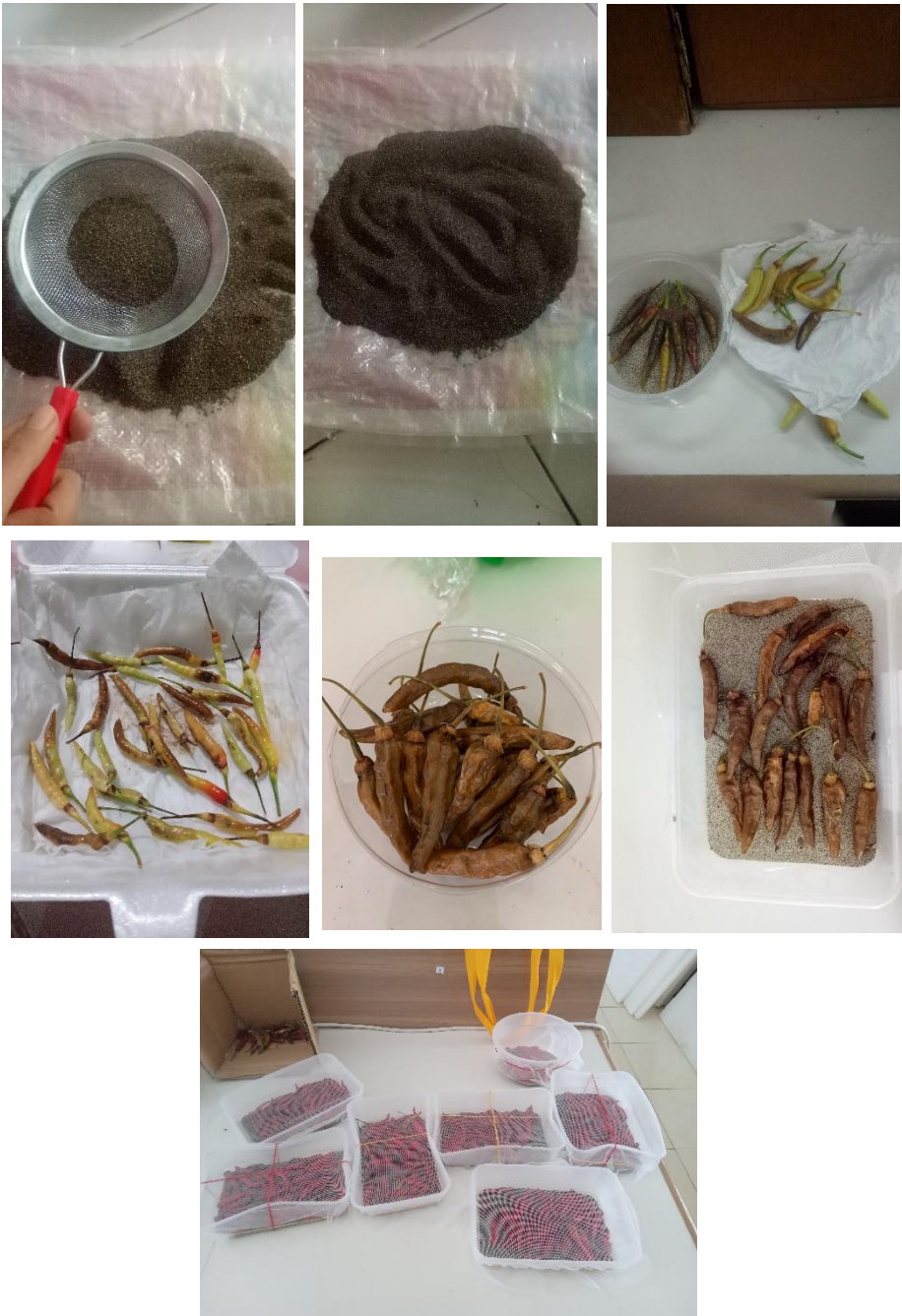
Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	Ket
Kelompok	6	0,18	0,03	0,994	2,66	tidak berbeda nyata
Perlakuan	3	1,00	0,33	10,83	3,16	berbeda nyata
Galat	18	0,55	0,03			
Total	27	1,74				
KK					8,96%	

Tabel Lampiran 18d. Uji Lanjut BNT/LSD Populasi semut pada menit ke-45

Perlakuan	means	N	group
P1	1.77	7	c
P2	1.82	7	bc
P3	1.99	7	b
P4	2.25	7	a

## Lampiran 5. Dokumentasi di Laboratorium

Gambar Lampiran 1. Pemeliharaan Larva-Pupa Hama Lalat Buah



Gambar 1. Proses *rearing* buah cabai terserang

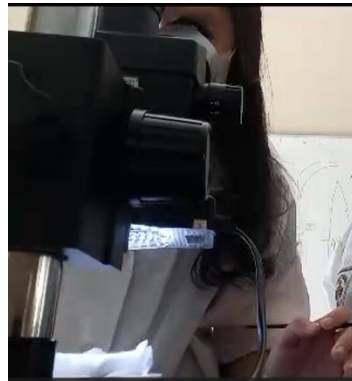




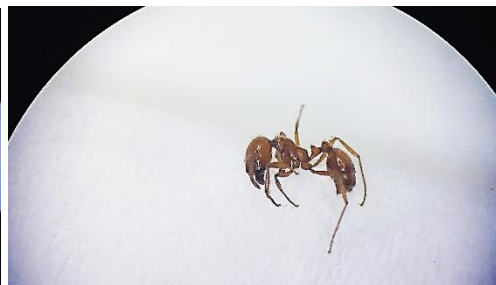
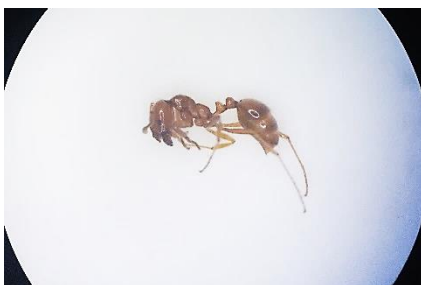
Gambar 2. Pupa lalat buah hasil rearing



Gambar 3. Larva lalat buah



Gambar 4. Identifikasi semut menggunakan mikroskop



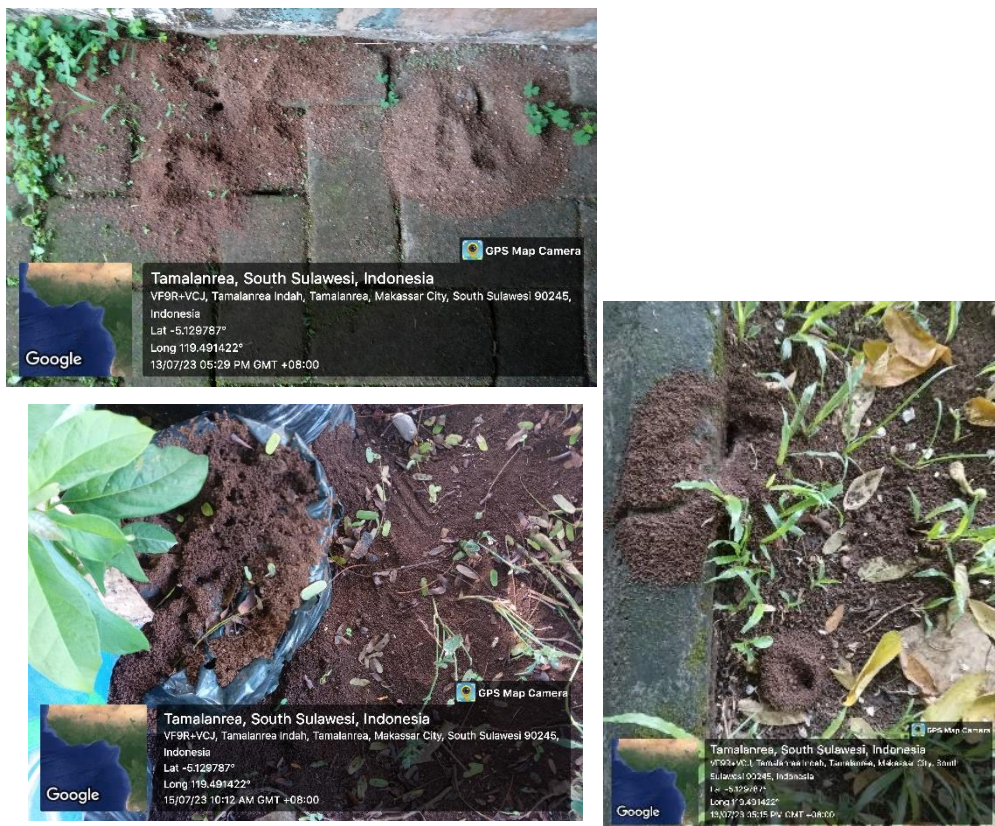
. Gambar 5. Hasil identifikasi semut *Solenopsis* sp.

## Lampiran 6. Dokumentasi di Lapangan

### Gambar Lampiran 2. Kondisi Lahan Penelitian



Gambar 6. Lahan pertanaman cabai



Gambar 7. Sarang semut *Solenopsis* sp.

Gambar Lampiran 3. Pengamatan Gejala Serangan Lalat Buah di Pertanaman



Gambar 8. Pengumpulan buah cabai terserang lalat buah

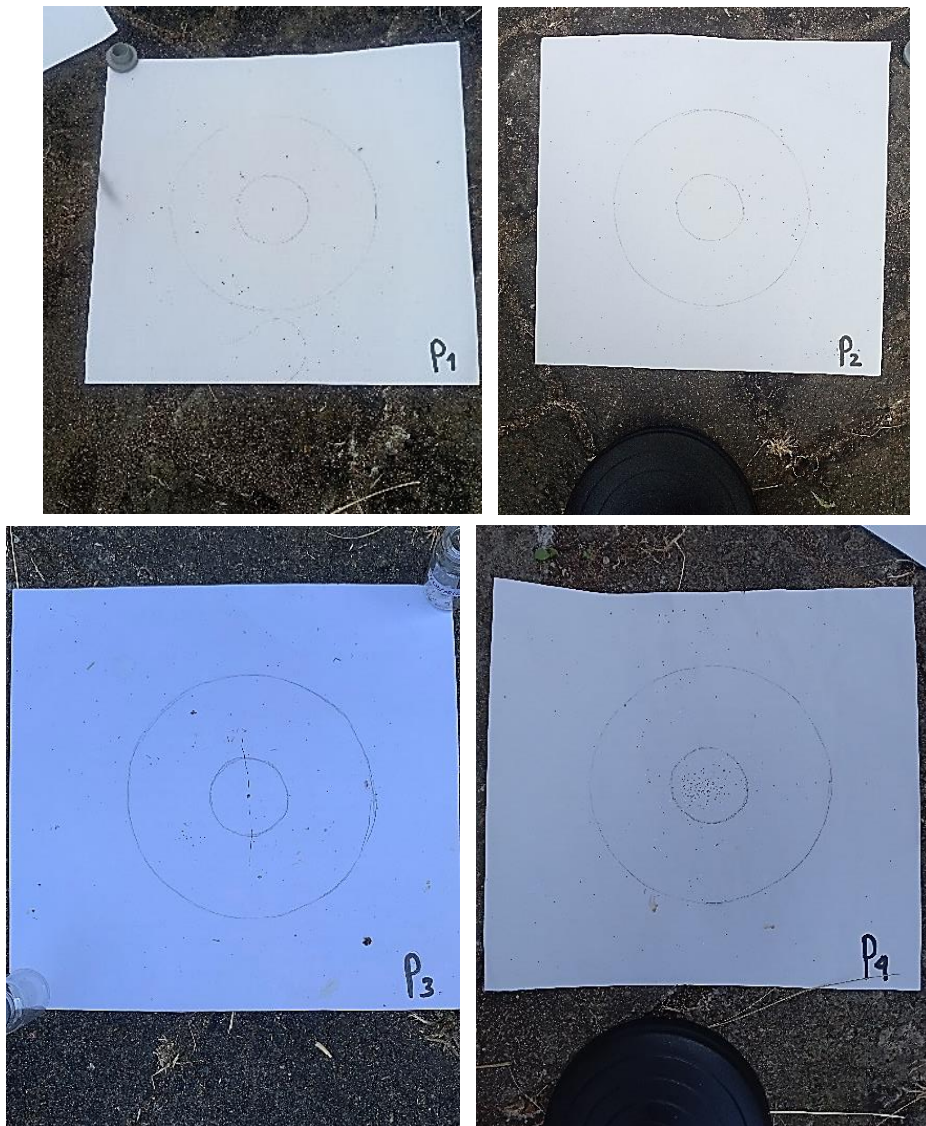


Gambar 9. Gejala serangan lalat buah pada cabai

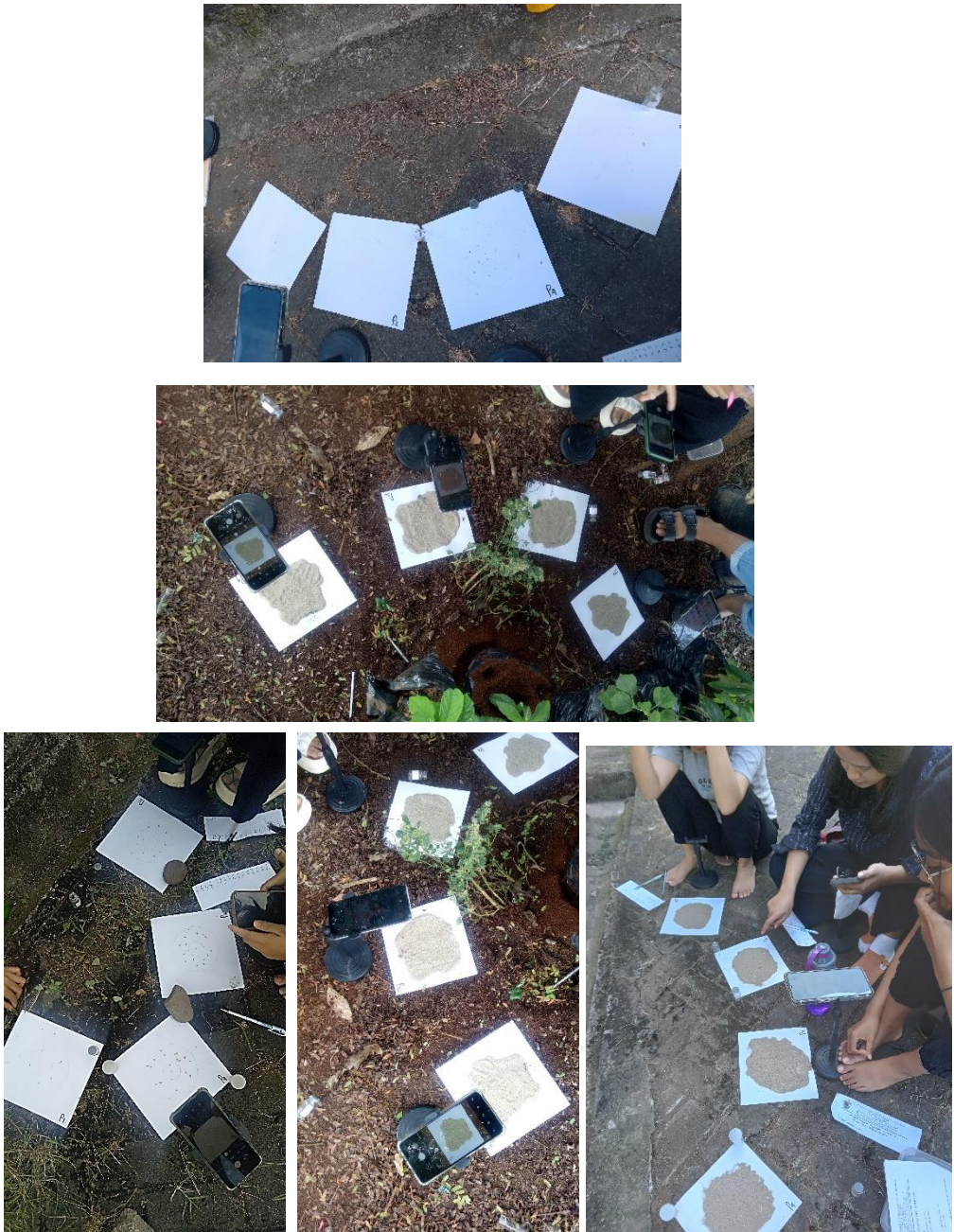
Gambar Lampiran 4. Pengujian Pemangsaan Semut



Gambar 10. Peletakan mangsa pupa pada arena pengujian



Gambar 11. Tampilan setelah semua pupa termangsa oleh semut



Gambar 12. Pelaksanaan pengujian



Gambar 13. Aktivitas memangsa semut